

ABSTRAK

Jumiati. 2022, *Peran Kerja Sama Berbasis Sistem Mukhabarah dalam Meningkatkan Taraf Hidup di Desa Handil Gayam Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : (1) Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.HI

Kata Kunci: Kerja Sama, *Mukhabarah*, dan Taraf Hidup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mayoritas petani di Desa Handil Gayam yang tidak memiliki lahan pertanian dan ada yang memiliki lahan namun mempunyai keterbatasan kemampuan dan tenaga untuk mengelola dan ada yang mempunyai kemampuan untuk mengelola tapi memiliki keterbatasan tidak adanya lahan tersedia. Sehingga, kondisi inilah yang mendorong kerja sama *mukhabarah* semakin sering dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kerja sama berbasis sistem *mukhabarah* dalam meningkatkan taraf hidup di Desa Handil Gayam yang ditinjau dalam ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Handil Gayam. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah pemilik lahan, pengelola lahan dan informan tambahan. Metode pengumpulan yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah 3 dari 4 pengelola lahan dapat meningkatkan taraf hidup. 1 dari 4 pengelola lahan tidak dapat meningkatkan taraf hidup karena hasil pertanian cenderung stagnan tidak mengalami peningkatan selain itu faktor lainnya adalah pengeluaran yang besar melebihi jumlah pendapatan. 1 dari 2 pemilik lahan tidak dapat meningkatkan taraf hidup karena hasil yang didapatkan sedikit sehingga tidak mencukupi dalam kehidupan sehari-hari. 1 dari 2 pemilik lahan kerja sama ini dapat meningkatkan taraf hidup namun juga dengan mengelola lahan pertanian sendiri karena jumlah sawah yang beliau sewakan dan beliau kelola dengan jumlah banyak. Sedangkan ditinjau dari ekonomi Islam kerja sama *mukhabarah* ini memenuhi prinsip ekonomi Islam baik itu mekanismenya, maupun dari pengelola lahan dan pemilik lahan.